

SURAT PERMOHONAN

Nomor : X1 / 05 / 24

Hal : mengisi kegiatan workshop mewarnai

Kepada Yth.

Ibu Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

Staff pengajar Prodi S1 Arsitektur

Fakultas Teknik

Universitas Tarumanaga Jakarta

Dengan hormat,

Bersama surat ini, kami ingin memohon bantuan Ibu dalam rangka mengisi Rangkaian kegiatan MILAD TPQ AL Munawwaroh

Lokasi : TPQ Al Munawwaroh

Waktu : 23 November 2024

Produk : Workshop Warna

Demikian surat permohonan ini dibuat dan semoga dapat memperoleh tanggapan segera. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Blora, 05 November 2024



Kepala TPQ Al Munawwaroh

Sadji Sumarno

SERTIFIKAT PKM

“WORKSHOP MEWARNAI DI TPQ AL MUNAWWAROH”

Diberikan kepada :

Sintia Dewi Wulanningrum, S.T.,M.T.

Blora, 23 November 2024

Kepala TPQ Al Munawwaroh



Sadji Sumarno
Sadji Sumarno

SERTIFIKAT PKM

"WORKSHOP MEWARNAI DI TPQ AL MUNAWWAROH"

Diberikan kepada :

Yunita Ardianti Sabtalistia, S.T.,M.T.

Blora, 23 November 2024

Kepala TPQ Al Munawwaroh



Sadji Sumarno

WORKSHOP MEWARNAI DI TPQ AL MUNAWWAROH



Disusun oleh:

Ketua Tim

Sintia Dewi W., S.T., M.T. (NIK/NIDN: 10315004/0326048902)

Anggota:

Yunita Ardianti S., S.T., M.T. (NIK/NIDN: 10315008/0319068203)

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

2024

LATAR BELAKANG

Workshop mewarnai merupakan inisiasi dari penulis dalam rangka perayaan ulang tahun ke 10 TPQ Al Munawwaroh Muhammadiyah 1 Blora, pada perayaan ulang tahun atau Milad diadakan berbagai rangkaian kegiatan salah satunya adalah workshop mewarnai untuk anak TK, SD dan SMP yang merupakan santriwan dan satriwati di TPQ AL Munawwaroh Blora. Kegiatan workshop mewarnai bertujuan untuk meningkatkan kemampuan kognitif dan motorik pada anak usia sekolah melalui kegiatan workshop mewarnai pada anak.

KAJIAN TEORI

Pengenalan warna juga merupakan bagian penting dari pendidikan awal anak. Pengenalan warna pada anak usia dini tidak hanya berperan dalam perkembangan kognitif dan bahasa, tetapi juga dapat membantu meningkatkan keterampilan motorik halus. Warna tidak hanya mempengaruhi bagaimana anak melihat dan menafsirkan dunia, tetapi juga membantu mereka dalam belajar dan mengingat informasi (Laili, 2023). Pengenalan warna kepada anak usia dini adalah bagian penting dari perkembangan mereka dan dapat membantu mereka dalam banyak aspek kehidupan mereka, diantaranya diskusi tentang warna dan penggunaannya dalam konteks sehari-hari dapat membantu anak memperluas kosakata mereka dan memperkuat kemampuan komunikasi mereka. Warna sering digunakan untuk menggambarkan perasaan dan emosi. Penggunaan warna dalam materi pembelajaran terbukti sangat penting dalam memicu berbagai respons emosional dan menarik minat anak-anak. Aktivitas mewarnai dapat mempengaruhi proses belajar anak-anak dengan mempengaruhi kognisi dan emosi mereka (Napitupulu et al., 2021).

Salah satu cara paling efektif untuk mengenalkan warna pada anak adalah melalui aktivitas mewarnai. Ketika anak mewarnai, mereka menggunakan jari-jari dan tangan mereka untuk mengontrol pensil warna, krayon, atau kuas. Ini membantu mengasah keterampilan motorik halus mereka, seperti koordinasi mata-tangan dan kekuatan jari. Warna adalah bagian penting dari aktivitas kreatif seperti menggambar dan mewarnai. Dengan memahami warna, anak dapat lebih leluasa dalam berekspresi dan berkreasi, sehingga sangat tepat jika pengenalan warna melalui kegiatan mewarnai dapat mengasah motorik halus anak. Keterampilan motorik halus merupakan dasar untuk keterampilan yang lebih kompleks

nantinya, seperti menulis, menggambar, dan melakukan tugas sehari-hari yang membutuhkan koordinasi mata dan tangan. Mengembangkan keterampilan ini pada usia dini dapat membantu anak menjadi lebih mandiri dan percaya diri. Mengembangkan motorik halus juga berperan dalam perkembangan kognitif dan kreativitas anak. Melalui aktivitas seperti mewarnai atau membuat kerajinan tangan, anak dapat belajar tentang warna, bentuk, dan pola, serta mengasah kreativitas mereka. Untuk mencapai perkembangan anak yang optimal, anak-anak usia dini perlu diberi stimulasi, yang dapat dilakukan melalui pelatihan terhadap kemampuan motorik halus mereka guna mendukung tumbuh kembangnya di masa depan (Monika et al., 2023).

METODE

Metode yang dilakukan diawali dari tahap persiapan bahan dan alat-alat seperti cat air, boneka dari tanah liat untuk media pewarnaan, palet dan kuas. Setelah tahap persiapan dilanjutkan tahap penjelasan ke peserta workshop yang terdiri dari 60 santri terkait pewarnaan. Setelah dilakukan tahap penjelasan dilanjutkan kegiatan mewarnai oleh peserta yang dibagi menjadi beberapa kategori yaitu : TK, SD dan SMP. Untuk meningkatkan semangat peserta akan dipilih tiga (tiga) juara berdasarkan kategori TK, SD dan SMP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop mewarnai terdiri dari ; tahap persiapan, pelaksanaan dan penutupan . Tahap persiapan dimulai dari persiapan bahan dan alat untuk kegiatan workshop seperti : cat air, palet, air, kuas dan boneka dari tanah liat. Setelah itu dilanjutkan tahap pelaksanaan yaitu tahap penjelasan terkait pewarnaan dan pembagian bahan dan alat untuk workshop mewarnai (gambar 1).



Gambar. 1 Tahap persiapan

Sumber : dokumentasi penulis, 2024

Tahap pelaksanaan merupakan tahap inti dari kegiatan workshop karena berupa tahap pengaplikasian warna pada boneka tanah liat. Boneka tanah liat dipakai untuk media mewarnai merupakan karakter yang disukai anak-anak seperti : sponge bob, ariel , spiderman, dan karakter hewan lainnya (gambar 2). Pada tahap pelaksanaan kegiatan workshop dibagi menjadi kategori TK, SD dan SMP. Durasi pada tahap pelaksanaan yaitu sekitar 45 menit sampai seluruh peserta menyelesaikan tahap pewarnaan.



Gambar. 2 Tahap pelaksanaan

Sumber : dokumentasi penulis, 2024

Tahap akhir dari kegiatan workshop yaitu tahap pengumpulan , penilaian dan penyerahan hadiah kepada pemenang . Pada tahap pengumpulan hasil karya dikumpulkan berdasarkan kategori TK, SD dan SMP. Selanjutnya dilanjutkan proses penilaian oleh juri yaitu guru TPQ dan Tim PKM berdasarkan kategori yang telah ditentukan. Pada tahap penilaian dipilih hasil karya berdasarkan penilaian kerapihan dan estetika. Setelah dipilih masing-masing pemenang dalam setiap 3 kategori yaitu TK, SD dan SMP dan dipilihlah total 9 pemenenag (3 pemenang setiap kategori).



Gambar. 3 Tahap akhir : pengumpulan dan penilaian karya

Sumber : dokumentasi penulis, 2024



Gambar 4. Tahap akhir : penyerahan hadiah ke pemenang

Sumber : dokumentasi penulis, 2024

Tahap akhir merupakan tahap penyerahan hadiah ke pemenang, diharapkan dengan adanya penilaian dapat meningkatkan jiwa kompetitif para peserta untuk mampu menampilkan hasil karya terbaiknya. Selain itu melalui kegiatan workshop mewarnai diharapkan dapat meningkatkan aspek kognitif dan motorik pada anak.

KESIMPULAN

Workshop mewarnai bertujuan untuk meningkatkan aspek kognitif dan psikomotorik pada peserta khususnya pada anak TK, SD dan SMP. Workshop mewarnai terdiri dari ; tahap persiapan, pelaksanaan dan penutupan . Tahap persiapan dimulai dari persiapan bahan dan alat untuk kegiatan workshop seperti : cat air, palet, air, kuas dan boneka dari tanah liat. Setelah itu dilanjutkan tahap pelaksanaan yaitu tahap penjelasan terkait pewarnaan dan pembagian bahan dan alat untuk workshop mewarnai.

DAFTAR PUSTAKA

- Laili, R.N., Nashir, M. et al. 2023. Edukasi Pengenalan Warna Melalui Kegiatan Mewarnai untuk Meningkatkan Motorik Halus pada Anak Usia Dini. *Jurnal Hasil Kegiatan Pengabdian Masyarakat Indonesia* Vol. 1 No. 4 , hal 232- 241.
- Monika, Lau, A., Darmawan, D. K., & Sugiarto, W. (2023). Aktivitas Motorik Halus Pada Anak Usia Dini Melalui Workshop Painting By Number. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–38. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/senabdimas/article/view/2392>
- Napitupulu, P. A., Putrawan, B. K., & Sutrisno, S. (2021). Pendampingan Metode Menggambar, Mewarnai, dan Mengecat Pada Guru Dalam Meningkatkan Motorik Anak di PAUD Kemah Kasih Pademangan Barat, Jakarta Utara. *Jurnal ABDI: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(2), 140–146. <https://doi.org/10.26740/ja.v6n2.p140-146>
- Sudjana, N. (2011). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Sinar Baru Algensindo.
- Tambak, S. (2014). Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 21(2), 375–401.